

**PESAN DAKWAH DALAM FILM 172 DAYS
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)**

Skripsi ini Diajukan Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana
Sosial (S.Sos.)



Oleh:

Raja Siti Fatimah

NIM: 20220204

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)
JAKARTA
1446 H/2024 M**

**PESAN DAKWAH DALAM FILM 172 DAYS
(ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PEIRCE)**

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos.)



Oleh:

Raja Siti Fatimah

NIM: 20220204

Pembimbing:

Siti Mu'awanah, S.Sos.I.M.Sos.

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ)

JAKARTA

1446 H/2024 M

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pesan Dakwah Dalam Film *172 Days* (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)” yang disusun oleh Raja Siti Fatimah dengan Nomor induk Mahasiswi: 20220204 telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan ke sidang munaqasyah.

Tangerang Selatan, 08 Juni 2024




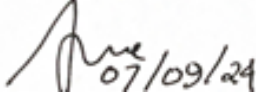

Pembimbing,



Siti Mu'awanah, S.Sos.I.M.Sos.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “**Pesan Dakwah Dalam Film 172 Days (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)**” yang disusun oleh Raja Siti Fatimah dengan Nomor Induk Mahasiswi 20220204 telah diujikan pada sidang Munaqasyah Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur’an Jakarta pada 08 Juni 2024. Skripsi telah diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (**S.Sos.**).

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dr. H. Muhammad Ulinuha, MA.	Ketua Sidang	
2	Muhamad Hizbullah, M.A.	Sekretaris Sidang	
3	Upi Zahra, M.I.Kom.	Penguji I	
4	Qurrota A'yun , M.A.	Penguji II	
5	Siti Mu'awanah, S.Sos.I.M.Sos.	Pembimbing	

Tangerang Selatan, 09 September 2024

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta



Dr. H. Muhammad Ulinuha, MA.

PERNYATAAN PENULIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Raja Siti Fatimah

NIM : 20220204

Tempat/Tanggal Lahir : Batam, 24 Oktober 2002

Menyatakan bahwa **skripsi** dengan judul “*Pesan Dakwah Dalam Film 172 Days (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)*” adalah benar-benar asli karya saya kecuali kutipan-kutipan yang sudah disebutkan. Kesalahan dan kekurangan di dalam karya ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Ciputat, 08 Juni 2024



Raja Siti Fatimah

MOTTO

“GAK ADA YANG SUSAH, KALAU MAU BELAJAR”

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pesan Dakwah Dalam Film 172 Days (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”** Secara tepat, sesuai waktu yang telah ditentukan. Tak lupa *Shalawat* serta salam selalu terucapkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyyah ke zaman yang berilmu semoga kelak kita semua mendapatkan *syafa'atnya*.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi sangat jauh dari kata sempurna. Tentunya dalam prosesnya karena adanya dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta Ibu Dr. Hj. Nadjematul Faizah, S.H., M.Hum, Wakil Rektor I Bidang Akademik, Ibu Dr. Romlah Widayati, M.Ag, Wakil Rektor II Bidang Administrasi Umum dan Keuangan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Bapak Dr. M. Dawud Arif Khan, SE., M.Si., Ak., CPA, Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Institut Ilmi Al-Qur'an (IIQ) Jakarta, Ibu Hj. Muthmainnah, M.A.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ulinnuha, Lc.M.A, Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta.
3. Bapak Muhamad Hizbullah, M.A., Kaprodi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

4. Ibu Siti Mu'awanah, S.Sos.I.M.Sos, Dosen Pembimbing yang tak kenal lelah memberikan arahan hingga skripsi berhasil diselesaikan dengan tepat waktu.
5. Seluruh dewan penguji siding Munaqasyah, yang menguji dan meberikan arahan agar skripsi bisa lebih baik lagi.
6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Intitut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) Jakarta khususnya dosen tetap Kaprodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yang berkontribusi besar dalam penyelesaian akademik perkuliahan dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis untuk dihari kemudian.
7. Seluruh staff LTQQ dan para instruktur tahfidz dan tahsin, yang tekah membimbing penulis dalam menghafal dan mengulang-ngulang ayat Al-Qur'an.
8. Staff perpustakaan IIQ Jakarta yang telah membersamai kelengkapan referensi dan kenyamanan dalam penulisan, serta dalam pengecekan palgiasi.
9. Ucapan terimakasih yang begitu besar kepada orang tua penulis yaitu Ibu R. Jumiati dan (Alm) Raja Endang Jaya. Yang selalu memberikan semangat lewat virtual, doa yang tak pernah putus, dukungan, serta nasihat dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah memuliakan ayah dan ibu.
Aamiin
10. Kakak penulis Raja Firdaus Fidiansyah yang selalu memberikan semangat lewat virtual dan doa agar penulis mampu mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar penulis yang tidak bisa disebutkan satu-satu, terima kasih yang selalu membrika kata-kata semangat dan doa supaya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

12. Teman penulis Asma Mardliyyah yang sangat-sangat membantu penulis, memberikan arahan, menyemangati kepada penulis agar bisa menyelesaikan skripsi ini. Dan Mustaghfiroh teman penulis yang juga membantu dan belajar bersama dan memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
13. Kepada seluruh teman-teman IIQ Jakarta terkhusus KPI 7 angkatan 2020 yang memberikan dukungan selama penulis berkuliah di IIQ Jakarta.
14. Seluruh pihak yang turut membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu, tapi tidak mengurangi rasa hormat, penulis ucapkan terima kasih banyak.
15. Terakhir ucapan terima kasih sebesar-besarnya untuk diriku sendiri karena sudah mampu melakukan hal hebat untuk menyelesaikan studi ini yang dimulai pada tahun 2020, Mey.

Ciputat, 26 November 2023

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Raja Siti Fatimah', written in a cursive style.

Raja Siti Fatimah

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi adalah penyalinan dengan penggantian huruf dan abjad yang satu ke abjad yang lain. dalam penulisan skripsi di IIQ, transliterasi Arab-latin mengacu kepada SKB Menteri Agama Ri, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI NO.0543b/U/1987 Januari 1988.

A. Konsunan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥ	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ث	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamz ah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap Karena tasydid ditulis rangkap:

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulid *h*:

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جِزْيَةٌ	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat, dan sebagainya, kecuali dikehendeki lafal aslinya).

2. Bila Ta'marbutah diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كِرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

3. Bila Ta'marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis *t*

زَكَاةُ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>zakāt al-fiṭr</i>
-------------------	---------	----------------------

4. Vokal Pendek

اَ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
اِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
اُ	<i>Dhammah</i>	Ditulis	U

5. Vocal Panjang

1.	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	Ā
	تانسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
3.	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	Ī
	كريمي	Ditulis	<i>Karīm</i>
4.	<i>ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>Furūd</i>

6. Vocal Rangkap

1.	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	<i>Ai</i>
	بئناكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	<i>Fathah + wawu mati</i>	Ditulis	<i>Au</i>
	قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

7. Vocal Pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata sanding Alif+Lam

a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah*

السماء	Ditulis	<i>al-samā</i>
الشمس	Ditulis	<i>al-syams</i>

c. Penulisan kata-kata dalam rangkaian

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوي الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN PENULIS.....	iii
MOTTO.....	iv
DAFTAR PENGANTAR.....	v
PEDOMAN LITERASI	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT.....	xx
خلاصة.....	xxi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
1. Identifikasi Masalah	6
2. Rumusan Masalah	6
3. Batasan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metodologi Penelitian	11
1. Jenis Penelitian.....	11
2. Pendekatan Penelitian	11

a. Sumber Data	12
1. Data Primer	12
2. Data sekunder.....	12
b. Subjek dan objek Penelitian.....	12
c. Teknik Pengumpulan Data	12
1. Observasi.....	12
2. Dokumentasi	13
3. Teknik Analisis Data	13
G. Sistematika Penulisan	13
BAB II: LANDASAN TEORI	15
A. Pesan Dakwah.....	15
1. Pengertian Pesan.....	16
2. Pengertian Dakwah.....	16
3. Pesan dakwah	18
B. Unsur-unsur dakwah	20
a. Pelaku dakwah (Dai)	20
b. Penerima Dakwah (Mad'u)	20
c. Maddah (Materi Dakwah)	21
1. Masalah Aqidah	21
2. Masalah Syariah.....	22
3. Masalah Akhlak	23
d. Media Dakwah.....	24
e. Metode dakwah	25
f. Atsar Dakwah	27
C. Pengertian Film	28
D. Teori Semiotika	30
E. Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce	33

BAB III: GAMBARAN UMUM FILM 172 DAYS.....	37
A. Sekilas Tentang Film 172 Days	37
B. Tim Produksi Film 172 Days	38
C. Sinopsis Film 172 Days.....	39
D. Biografi Sutradara Hadrah Daeng Ratu	40
E. Pemeran dan Karakter Film 172 Days	41
BAB IV: PESAN DAKWAH DALAM FILM 172 DAYS (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)	
.....	57
A. Pesan Dakwah yang terkandung dalam Film 172 Days	57
B. Pesan Dakwah dalam Film 172 Days (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)	72
C. Kontekstualisasi Pesan Dakwah dalam Film 172 Days dalam kehidupan sehari-hari.....	90
BAB V: PENUTUP	93
A. Kesimpulan	93
B. Saran	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Model Triadic Pierce	34
Gambar 3.1 Film <i>172 Days</i>	38
Gambar 3.2 Karakter Nadzira Shafa.....	41
Gambar 3.3 Karakter Ameer Zikra	42
Gambar 3.4 Karakter Intan	44
Gambar 3.5 Karakter Kak Bella dan Suaminya A'Herman	45
Gambar 3.6 Karakter Oki Setiana Dewi.....	47
Gambar 3.7 Karakter Ummi.....	49
Gambar 3.8 Karakter Niki	50
Gambar 3.9 Karakter Salma.....	51
Gambar 3.10 Karakter Abun.....	53
Gambar 3.11 Karakter Ayah Zira.....	54
Gambar 3.12 karakter Zira Kecil.....	55
Gambar 4.1 Cuplikan ketika Ameer dan Zira doa bersama	57
Gambar 4.2 Cuplikan ketika Ameer yang membangunkan Zira ...	60
Gambar 4.3 Cuplikan ketika Zira Menjawab tentang Poligami	63
Gambar 4.4 Cuplikan Ketika Ameer melakukan Ijab Qabul	66
Gambar 4.5 Cuplikan ketika Ameer meminta maaf kepada Zira ...	68
Gambar 4.6 Cuplikan ketika Ameer dan Zira pemanasan	71
Gambar 4.7 Cuplikan ketika Zira cerita masa lalunya	74
Gambar 4.8 Cuplikan ketika Zira mendengarkan pengajian	76
Gambar 4.9 Cuplikan ketika Ameer menenangkan Zira	79
Gambar 4.10 Cuplikan ketika Ameer manatap Zira makan.....	81
Gambar 4.11 Cuplikan ketika Zira menangis melihat Ameer sakit	84
Gambar 4.12 Cuplikan ketika Ummi bicara <i>ta'aruf</i> Ameer	86
Gambar 4.13 Cuplikan ketika Ameer menenangkan Zira.....	88
Gambar 4.14 Postingan instagram Zira tentang bukunya.....	91

Gambar 4.15 Komen pada instagram Zira.....92

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Produksi Film.....	38
Tabel 4.1 <i>Scene 1</i>	57
Tabel 4.2 <i>Scene 2</i>	60
Tabel 4.3 <i>Scene 3</i>	63
Table 4.4 <i>Scene 4</i>	66
Tabel 4.5 <i>Scene 5</i>	68
Tabel 4.6 <i>Scene 6</i>	71
Tabel 4.7 <i>Scene 7</i>	74
Tabel 4.8 <i>Scene 8</i>	76
Tabel 4.9 <i>Scene 9</i>	79
Tabel 4.10 <i>Scene 10</i>	82
Tabel 4.11 <i>Scene 11</i>	84
Tabel 4.12 <i>Scene 12</i>	86
Tabel 4.13 <i>Scene 13</i>	88

ABSTRAK

Film merupakan media massa yang digemari masyarakat saat ini. pengemasan audio visual yang baik mampu menarik masyarakat untuk menonton dan masuk ke dalam alur cerita film tersebut. Film bukan hanya sekedar media hiburan saja melainkan terdapat pesan-pesan didalamnya. Penyampaian pesan dakwah yang dikemas melalui film mampu memberikan kemudahan baik dari cara penyampaian, ataupun isi pesan didalamnya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti melakukan analisis pesan dakwah dalam film *172 Days*. Dengan merumuskan pertanyaan bagaimana isi pesan dakwah dalam film *172 Days* dengan menggunakan semiotika Charles Sander Pierce, dan bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam film *172 Days*.

Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teori semiotika Charles Sanders Pierce, untuk melihat bagaimana representamen, objek, dan interpretan dalam film ini. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumentasi dan observasi.

Hasil dari penelitian ini menemukan adanya pesan dakwah dalam film *172 Days*. Pesan Dakwah tersebut dikategorikan menjadi tiga bagian yaitu aqidah, akhlak, dan syariah. Pesan dakwah tentang syariah seperti berdoa, shalat, dan poligami. Kemudian pesan dakwah tentang akhlak seperti kalimat alhamdulillah, minta maaf dan memaafkan, berbakti dan memuliakan orang tua, fitnah, sabar. Dan pesan dakwah tentang aqidah seperti ucapan *astagfirullahaladzim*, istiqomah, kalimat *lailahailallah*, *ta'aruf*, ikhtiar. pesan dakwah yang terkandung dalam Film *172 Days* ini terdapat 3 pesan syariah, 5 pesan akhlak, dan 5 pesan aqidah.

Film *172 Days* memiliki pesan dakwah yang menginspirasi masyarakat, dalam film ini terdapat unsur pesan dakwah yaitu pesan dakwah aqidah seperti istiqomah dan akhlak seperti sabar, ini merupakan pesan dakwah yang paling dominan. Selain itu berhijrah Zira mampu menginspirasi masyarakat tentang perjalanan kehidupannya hingga saat ini.

Kata Kunci: Film, Pesan Dakwah, Semiotika

ABSTRACT

Film is a mass media that is widely favored by society today. Effective audiovisual presentation can attract viewers and engage them with the film's narrative. Films are not merely sources of entertainment; they also contain messages. The delivery of Islamic messages packaged through films can facilitate both the method of delivery and the content of the message itself.

Based on this background, the researcher conducts an analysis of the Islamic messages in the film *172 Days*. The research questions are: What are the Islamic messages contained in the film *172 Days* using Charles Sanders Peirce's semiotics, and how are these messages conveyed?

In this study, the author employs a qualitative research method with a descriptive approach. Charles Sanders Peirce's semiotic theory is used to examine the representamen, object, and interpretant in this film. Data collection for this research involves documentation and observation.

The findings of the study reveal that there are Islamic messages in the film *172 Days*. These messages are categorized into three sections: aqidah (faith), akhlak (morals), and syariah (laws). The messages related to syariah include practices such as prayer, performing shalat, and polygamy. The messages related to akhlak include phrases such as "alhamdulillah" (praise be to Allah), seeking forgiveness, forgiving others, honoring and respecting parents, dealing with slander, and patience. The aqidah messages include phrases such as "astagfirullahaladzim" (I seek forgiveness from Allah), istiqomah (steadfastness), "lailahaillallah" (there is no deity but Allah), ta'aruf (acquaintance), and ikhtiar (effort). In the film *172 Days*, there are 3 syariah messages, 5 akhlak messages, and 5 aqidah messages.

The film *172 Days* has a da'wah message that inspires society. In this film there are elements of the da'wah message, namely the message of aqidah da'wah such as istiqomah and morals such as patience, this is the most dominant da'wah message. Apart from that, Zira's emigration was able to inspire people about her life journey to date.

Keywords: Film, Islamic Message, Semiotics

خلاصة

الفيلم هو وسيلة إعلامية تحظى بشعبية كبيرة في المجتمع اليوم. يمكن للتغليف الصوتي والمرئي الجيد أن يجذب الناس لمشاهدة قصة الفيلم والدخول فيها. الأفلام ليست مجرد وسيلة ترفيهية، بل تحتوي على رسائل. إن إيصال رسالة الدعوة مغلفة عبر الفيلم يمكن أن يوفر الراحة سواء من حيث طريقة التسليم أو محتوى الرسالة .

وعلى هذه الخلفية قام الباحثون بتحليل الرسالة الوعظية في فيلم 172 يوم. وذلك من خلال صياغة أسئلة حول محتوى رسالة الدعوة في فيلم 172 يوماً باستخدام سيميائية تشارلز ساندر بيرس، وما محتوى رسالة الدعوة في فيلم 172 يوماً.

استخدم المؤلف في هذا البحث منهج البحث النوعي مع المنهج الوصفي. نظرية تشارلز ساندرز بيرس السيميائية، لمعرفة كيفية التمثيل والأشياء والمفسرين في هذا الفيلم. جمع البيانات المستخدمة في هذا البحث هو في شكل توثيق وملاحظة .

وتوصلت نتائج هذا البحث إلى وجود رسالة دعوية في فيلم 172 يوماً. وتنقسم رسالة الدعوة إلى ثلاثة أقسام: العقيدة والأخلاق والشريعة. رسائل دعوية عن الشريعة كالصلاة والصلاة وتعدد الزوجات. ثم هناك رسائل وعظات عن الأخلاق مثل كلمات الحمد لله، والاعتذار، والصفح، وبر الوالدين، والدم، والصبر. ورسائل الدعوة عن العقيدة مثل أقوال استغفر الله العظيم، الاستقامة، جمل لا إله إلا الله، تعرف، سعي. الرسائل الدعوية التي يتضمنها فيلم 172 يوماً تحتوي على 3 رسائل شرعية، و5 رسائل أخلاقية، و5 رسائل عقيدة.

فيلم 172 يوماً له رسالة دعوية تلهم المجتمع. في هذا الفيلم هناك عناصر من رسالة الدعوة، وهي رسالة عقيدة الدعوة مثل الاستقامة والأخلاق مثل الصبر، وهذا هو الداعي السائد. "رسالة واه" بصرف النظر عن ذلك، كانت هجرة زيرا قادرة على إلهام الناس حول رحلة حياتها حتى الآن.

الكلمات المفتاحية: الفيلم، الرسالة الدعوية، السيميائية

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, permasalahan yang diteliti, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan .

A. Latar Belakang

Penduduk Indonesia mayoritas beragama muslim, data jumlah penduduk beragam islam di Indonesia sebanyak 248, 37 juta jiwa hingga akhir tahun 2023. Jawa Barat menjadi provinsi dengan penduduk muslim terbanyak di Indonesia, yakni 48, 58 juta jiwa.¹

Menurut menteri koordinatir pembangunan manusia dan kebudayaan (Menko PMK), Muhadjir Effendi, pada tahun 2022, total penonton film Indonesia di bioskop mencapai jumlah 54.073.776 orang. Jumlah tersebut merulakan sebuah pencapaian tertinggi perfilman Indonesia dan belum pernah terjadi di tahun-tahun sebelumnya.²

Kementrian Pariwisata dan ekonomi kreatif mencatat industri film di Indonesai makin tumbuh positif sepanjang tahun 2023, dengan jumlah penonton film bioskop di Indonesia mencapai 55 juta orang, dan berjalannya waktu dari perkiraan pasar potensialnya jumlah penonton yaitu 80 juta.³

¹Monavia Ayu Rizaty, "Data Sebaran Penduduk Beragama Islam di Indonesia pada 2023," *DataIndonesia.id*, 1 Maret 2024. <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-sebaran-penduduk-beragama-islam-di-indonesia-pada-2023> (1Maret 2024)

²Liputan6.com, "muncul banyak film baru, industry perfilmann Indonesai tumbuh pesat," *Liputan 6*, 05 Januari 202. <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5198648/muncul-banyak-film-baru-industri-perfilman-indonesia-tumbuh-pesat?page=3> (27 Juni 2024).

³Meya Herawati, " industry film Indonesia tumbuh pesat, diprediksi tembus 80 juta penonton," " *Harian Jogja*, 10 Februari 2024. <https://ekbis.harianjogja.com/read/2024/02/10/502/1164417/industri-film-indonesia-tumbuh-pesat-diprediksi-tembus-80-penonton> (25 Juni 2024).

Film adalah suatu bentuk komunikasi masa elektronik yang berupa media audio visual yang mampu menampilkan kata-kata, bunyi, citra, dan kombinasinya.⁴ Ketika menonton film, penonton seakan-akan menembus ruang dan waktu yang dapat menceritakan kehidupan dan bahkan dapat mempengaruhi khalayak.⁵

Dakwah adalah sebuah aktifitas atau kegiatan yang bersifat menyeru atau mengajak kepada orang lain untuk mengamalkan ajaran Islam.⁶ dakwah merupakan proses menyampaikan ajaran Islam kepada umat manusia yang bertujuan untuk membawa manusia kepada tujuan akhir, kebahagiaan dunia dan akhirat. Ajaran Islam yang disampaikan dalam proses dakwah tersebut memiliki cakupan cukup luas, dengan Al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama.⁷

Tujuan dakwah secara umum adalah mengubah perilaku sasaran agar mau menerima ajaran Islam dengan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, baik yang bersangkutan dengan masalah pribadi, keluarga maupun sosial, agar mendapatkan keberkahan dari Allah SWT.⁸

Pesan yaitu sebuah hasil kegiatan yang dilakukan oleh sumber pesan untuk mengartikan pikiran atau gagasan ke dalam suatu bentuk yang dapat diterima oleh indra penerima pesan.⁹ Pesan adalah sesuatu yang disampaikan dalam bentuk *lisan* maupun tulisan yang berupa informasi. penting untuk mengenali proses komunikasi pesan.

⁴Handi Oktavianus, "Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring." *Jurnal e-Komunikasi*. Vol, 3 No. 2 (2015), h.3.

⁵Stanley, J. Baran, *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya (terjemahan)*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 231.

⁶M. munir, wahyu ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada media, 2006), h.21.

⁷Fahrozi, faizah, kadri, *Ilmu Dakwah* , (Jakarta: Prenada Media, 2019), h.19.

⁸Muhammad Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2015), h. 89.

⁹Teddy Dyatmika, *Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020), h.11.

Pesan biasanya dengan sengaja disalurkan oleh komunikator kepada komunikan untuk mendapatkan hasil tertentu, yang biasanya telah ditetapkan.¹⁰

Film sebagai media dakwah diharapkan dapat memerankan dirinya dengan baik dalam kaitannya menyampaikan dakwah, dengan film dapat digunakan sebagai media informasi dengan demikian dai akan dapat lebih banyak menginformasikan hal-hal positif tentang Islam meliputi materi-materi tentang dakwah.

Film sangat mudah mempengaruhi orang lain dalam hal dengan pembuatan dan pemutaran film, diharapkan dai dapat mempengaruhi kepada mad'u selaku penerima dan sasaran dakwah dapat terpengaruh pemikiran dan ajaran Islam sehingga mad'u akan menyetujui dan pada akhirnya dakwah akan yang disampaikan lewat film.

Film sebagai salah satu media dakwah yang menarik berbagai kalangan, selain hiburan juga menyampaikan pesan-pesan yang terkandung didalamnya. Hal ini merupakan strategi yang bagus dalam sebuah dakwah, dengan adanya nilai-nilai pesan yang terkandung dalam film dan dikemas melalui adegan serta dialog yang menanamkan nilai kebaikan.¹¹

Dengan demikian yang dimaksud dengan pesan dakwah adalah segala sesuatu yang harus disampaikan oleh subjek kepada objek dakwah, yaitu keseluruhan ajaran Islam yang ada dalam Kitabullah maupun dalam sunnah rasulnya. Pada dasarnya isi pesan dakwah adalah materi dakwah

¹⁰Andrik Purwasito, "Analisis Pesan," *The Messenger*, Vol. 9. No. 1 (Januari 2017). h.105. <https://journals.usm.ac.id/index.php/the-messenger/article/download/434/262> (25 Juni 2024).

¹¹Mubasyaroh, "Flim Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer)," *At-Tabasyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, No. 2 (Juli 2014), h.13. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/505/493> (27 Juni 2024).

yang berisi ajaran Islam. materi tersebut dibagi tiga bagian yaitu, aspek keimanan, syariah, dan akhlak.¹²

Film yang menjadi perhatian penulis untuk diteliti adalah film *172 Days*. Film yang tayang tahun lalu ini menceritakan seorang perempuan yang berusia 20 tahun bernama Zira yang pernah memiliki masa lalu yang kelam karena salah pergaulan, Zira menjadi jauh dari Allah SWT. Suatu hari Zira melukai dirinya sendiri sehingga dirawat di rumah sakit. hal itu membuat ummi (Ibunya Zira) dan kakaknya sedih.

Zira pun memutuskan untuk berhijrah dan sang kakak memberikan nasehat agar Zira ikut pergi ke pengajian. saat datang ke pengajian Zira bertemu Ameer seorang ustad muda, mereka pun berkenalan. Ameer yang ingin melakukan *ta'aruf* dengan Zira tak lama kemudian Ameer melamar dan menikahnya. namun, pernikahan itu tidak berlangsung lama dikarenakan Ameer terjatuh sakit, Zira yang harus tetap tabah dan setia menemani Ameer di kala sakit sampai penghujung hayatnya.

Film ini sangat menarik untuk diteliti, karena film ini memuat pesan dakwah yang diantaranya seperti aqidah, syariah, dan akhlak. Film ini juga diambil dari kisah nyata dari seorang perempuan bernama Nadhira Shafa, mulai dari pertemuan mereka kisah *ta'aruf* sampai menikah, hingga ketika Ameer harus merengang nyawa karena infeksi liver yang dideritanya.

Film *172 Days* ini memperoleh dengan mencetak lebih dari 3 juta penonton selama tayang di Bioskop, setelah film tersebut tayang selama nyaris sebulan. Produksi *Starvision Plus* mengumumkan melalui media sosial bahwa angka Penonton *172 Days* pada hari ke-27 sebesar

¹²Faizatun Nadzifah, "Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus Dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus," *AT-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiriran Islam* 1, No. 1, (2013), h. 113.

3.015.020. perolehan 3 juta penonton semakin mengukuhkan 172 Days sebagai empat besar film Indonesia yang terlaris pada tahun 2023.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengungkapkan bagaimana pesan dakwah terkait aqidah, syariah, dan akhlak yang dimunculkan dan ingin disampaikan kepada penonton dalam film *172 Days*. Oleh karena itu pesan dakwah dalam film *172 Days* ini akan sangat menarik untuk dikaji dengan pendekatan semiotika untuk melihat lebih dalam tanda-tanda yang ada dalam film tersebut.

Dengan menggunakan pendekatan analisis semiotika Charles Sanders Pierce dengan judul **“Pesan dakwah dalam film 172 Days (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis merasa perlu untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah, dan membatasi sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan permasalahan yang disajikan pada latar belakang masalah di atas maka permasalahan penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Adanya pesan dakwah yang disampaikan dalam film *172 Days*
- b. Film sebagai media digital yang cukup sering digunakan untuk menyampaikan pesan.
- c. Film dianggap media hiburan saja melainkan juga terdapat pesan-pesan di dalamnya.

¹³Wayan Diananto, “Laporan Box Office: 172 Days raih 3 juta penonton tembus 5 besar film Indonesia terlaris 2023,” *Liputan 6*, 23 Desember 2023. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5487065/laporan-box-office-172-days-raih-3-juta-penonton-tembus-5-besar-film-indonesia-terlaris-2023?page=2> (25 Juni 2024).

2. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, penulis melihat pembatasan masalah maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam film *172 Days*?
 - b. Bagaimana isi pesan dalam film *172 Days* dengan menggunakan analisis semiotika Charles Sanders Peirce?
 - c. Bagaimana Konseptualisasi dalam film *172 Days* kehidupan sehari-hari.
- ## 3. Batasan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang berkaitan dengan judul ini, maka peneliti membatasi berdasarkan identifikasi masalah yang diteliti fokus pada pesan dakwah dalam film *172 Days* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Menganalisis isi pesan dakwah dalam film *172 Days*.
2. Menjelaskan makna dan tanda-tanda pesan dakwah dalam film *172 Days*.
3. Mengetahui konseptualisasi pesan dakwah dalam film *172 Days* dalam kehidupan sehari-hari

D. Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang dijelaskan di atas, maka manfaat penelitian ini terdiri dari dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pendalaman ilmu agama dalam memanfaatkan media seperti film sebagai salah satu media dakwah dan berkomunikasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian yang telah dilakukan peneliti ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Mahasiswa dan masyarakat umum dalam memahami isi pesan dalam suatu film bukan hanya dari pesan yang terlihat namun juga dari pesan yang tersirat.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam menentukan judul skripsi, penulis merasa tertarik untuk meneliti Pesan Dakwah dalam film *172 Days* (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce), maka penulis memiliki referensi penelitian terdahulu yang terkait dan relevan dengan permasalahan yang penulis lakukan diantaranya sebagai berikut:

1. Skripsi Angga Septiawan dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam film ajari aku Islam," dengan menggunakan pendekatan penelitian Deskriptif kualitatif, dan metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi, dan observasi dengan menonton film secara keseluruhan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis Semiotika teori Roland Barthes. Hasil dari penelitian ini pesan dakwah dalam film ajari aku Islam menggambarkan identitas ilmu Islam yang dapat kita terapkan di kehidupan sehari-hari yaitu tentang keimanan salah satunya beriman kepada Allah SWT, kemudian pesan yang mengingatkan kita untuk menjalankan perintah Allah SWT dalam urusan shalat, dan bersuci juga

tidak melanggar perintahnya¹⁴. Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas tentang pesan dakwah, dan perbedaan penelitian ini dengan penulis yaitu terdapat pada teori dan variabel yang berbeda.

2. Skripsi Asyifa Maulida, dalam skripsinya yang berjudul “Pesan dakwah dalam film sejuta sayang untuknya (analisis semiotika Charles Sanders Pierce),” dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotika Charles Sanders Pierce. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah terdapat 3 kategori pesan yaitu aqidah, syariah, dan akhlak. Pesan dakwah aqidah mengajarkan terkait keyakinan serta keimanan seorang hamba. Pesan dakwah syariah mengajarkan terkait hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah SWT untuk mengatur hidup manusia. Pesan dakwah akhlak mengajarkan terkait sifat atau perilaku manusia dalam kehidupan manusia.¹⁵ Persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama membahas komunikasi tentang pesan dakwah dan teori yang digunakan sama-sama memakai semiotika Charles Sanders Pierce, namun perbedaan terdapat pada variable yang teliti oleh penulis.
3. Skripsi Fransiska Nilapravitasari, dalam skripsinya yang berjudul “Pesan Dakwah dalam film pendek “Tilik” (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce),” dengan menggunakan penelitian analisis Semiotika Charles Sanders Peirce dengan menggunakan tiga tahap, yaitu tanda (sign), penggunaan tanda (Interpretant), dan acuan tanda (objek). Penggunaan teknik pengumpulan data dengan mengamati film tilik dan

¹⁴Angga Septiawan, “Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau, 2021).

¹⁵Asyifa Maulida, “Pesan Dakwah dalam Film Sejuta Sayang Untuknya (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)”, (Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunika, 2022).

kemudian mengambil beberapa scene yang merujuk pada pesan dakwah. Jenis penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa pesan dakwah yang terkandung meliputi pesan aqidah, syariah, dan pesan akhlak. Pesan aqidah dalam scene saat Bu Tejo mengucakan istighfar. Pesan syariah dalam scene Yu Sam dan Bu Tri menunda melaksanakan Shalat. Pesan akhlak dalam *scene* saat rombongan ibu-ibu pergi menjenguk bu lurah yang sedang sakit.¹⁶ Pada penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu sama-sama membahas menganalisis tentang pesan dakwah dan teori yang sama, sedangkan perbedaan penelitian dengan penulis yaitu terletak pada objeknya, penelitian ini menggunakan objek film Pendek Tilik sedangkan penulis film *172 Days*.

4. Skripsi Faizol Umam, dalam skripsinya yang berjudul, "Pesan Dakwah dalam film mencari Hilal karya Ismail Basbeth (Analisis Roland Barthes)," dengan menggunakan pendekatan kualitatif, teori yang digunakan untuk menganalisis yakni menggunakan analisis Roland Barthes, untuk memperoleh data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. hasil dari penelitian menemukan kesimpulan makna denotasi dalam film mencari hilal adalah perjalanan tokoh Mahmud dengan anaknya yaitu Heli untuk mencari hilal di menara hiro yang terdapat di atas bukit, makna konotasi dalam film ini yaitu dari isi film tersebut sebagai tokoh Mahmud memiliki akhlak yang baik yang selalu ingat kepada Allah SWT, serta film tersebut ingin membuktikan bahwasanya mencari hilal dapat dilakukan dengan cara tradisional tanpa harus mengeluarkan

¹⁶Fransiska Nilapravitasari, "Pesan Dakwah dalam Film Pendek Tilik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga, 2021)

anggaran miliaran rupiah. Pesan dakwah dalam film mencari hilal yaitu iman kepada Allah SWT, sholat, puasa, jujur, sabar, saling mengingatkan, *at-taufaul* (optimis), musyawarah, *ta'awun* (tolong-menolong), tawakal.¹⁷ Persamaan penelitian ini dengan penulis yaitu sama-sama memhasa tentang pesan dakwah, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada teori penelitian menggunakan analisis Semiotika Roland Barthes sedangkan penulis menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Peirce.

5. Skripsi Fina Zulfiati Akmalia, dalam judul skripsinya yang berjudul, "Pesan Dakwah dalam Film satu amin dua iman (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)," penelitian menggunakan metode kualitatif, sumber data diperoleh melalui metode analisis isi dan studi literature. data kemudian dianalisis menggunakan metode analisis semiotika teori Roland Barthes. temuan dari penelitian ini bahwa film satu amin dua iman mengandung pesan akidah, syariah, dan akhlak..¹⁸ Persamaan penelitian ini dengan penulis sama-sama membahas tentang pesan pesan dakwah, sedangkan perbedaannya kalau penelitian ini memakai analisis semiotika Roland Barthes sedangkan penulis memakai analisis Semiotika Charles Sanders Pierce.

Setelah penulis melakukan tinjauan pustaka seperti yang telah tertera di atas, hingga saat ini penulis belum menjumpai adanya judul yang sama dengan judul yang saat ini penulis teliti. Oleh karena itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi "Pesan

¹⁷Faizol Umam, Pesan Dakwah Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth (Analisis Semeiotika Roland Bathes), (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022)

¹⁸Fina Zulfiati Akmalia, "Pesan Dakwah dalam Film Satu Amin Dua Iman (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)", (Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2022).

Dakwah dalam Fil 172 *Days* (Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)”).

Kekuatan dari judul penelitian yang penulis angkat dalam skripsi ini adalah penulis meneliti dari segi analisis isi pesan dakwah dalam sebuah film di mana hal ini faktor penting untuk mengetahui bahwa film bukan hanya sekedar hiburan saja melainkan juga terdapat pesan-pesan di dalamnya.

F. Metodologi Penelitian

1. Waktu dan lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai pada bulan Maret sampai Juli 2024, penelitian ini dilakukan tidak bertempat.

2. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Selain itu landasan teori ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.¹⁹

3. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian diartikan sebagai suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian sesuai dengan fakta dan lapangan.

¹⁹Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), h.6.

secara umum penelitian kualitatif memperoleh data dari wawancara dan observasi.²⁰

a. Sumber Data

1. Data Primer

Data yang diperoleh secara langsung yaitu menonton film *172 Days*.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari referenda atau literature-literatur yang digunakan sebagai data yang mendukung penelitian serta relevan dengan masalah penelitian yang ada dalam penelitian ini.

b. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian merupakan seseorang, benda, individu, atau sesuatu yang menjadi sumber tempat memperoleh keterangan penelitian. keterangan artinya tempat atau sumber informasi dalam mengumpulkan atau mendapatkan data penelitian.²¹ Subjek penelitian adalah penelitian film *172 Days* dan objek penelitiannya adalah pesan dakwah dalam film *172 Days* (analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)

c. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. melalui observasi peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi objek penelitian. semua yang dilihat dan

²⁰Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021), h.6.

²¹Mila Sari, Tri Siswati., eds, *Metodologi Penelitian*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), h.103.

didengar dalam observasi dapat dicatat dan direkam dengan teliti jika sesuai dengan tema dan masalah yang dikaji dalam penelitian.²²

2. Dokumentasi

Salah satu pengumpulan data dengan mencatat kejadian yang sudah terjadi yang dinyatakan dalam bentuk lisan, karya tulisan dan bentuk. hal mampu menjadi signifikan penguat dalam suatu data yang akan ditulis dalam suatu penelitian.²³

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah salah satu yang paling penting dan membutuhkan pengetahuan yang memadai untuk menangani data yang dikumpulkan untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari satu penelitian.²⁴

Pada Tahapan ini peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, di mana pesan dakwah tersebut terdiri dari Akidah, Akhlak, dan Syariah. Kemudian dibuat pengelompokan yang digunakan untuk melihat sisi pesan dakwah yang nantinya akan menjadi kesimpulan akhir.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan merujuk kepada pedoman yang diberlakukan di Institut Ilmu Al-Qur'an Jakarta tahun 2021. Agar pemahaman dalam penulisan ini sistematis, maka penulis membaginya menjadi lima bab. tiap-tiap bab terdiri dari sub-sub, sebagai berikut:

²²Farida Nugrahani, *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), h.132.

²³Umarati, Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam Penelitian*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), h.58.

²⁴Lul Titi Hnadayani, *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023), H.3.

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini membahas tentang pendahuluan yang meliputi Latar belakang yang menjadi kondisi, permasalahan yang terjadi, mengidentifikasi masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua membahas tentang kajian pustaka yang merupakan kerangka teori tentang sebuah karya sastra Islam sebagai metode dakwah, pemaparan pada bab 1 merupakan seluruh kajian dari berbagai literature yang ada dan bermaksud untuk memberikan penyajian teori tentang analisis isi, pesan dakwah dan tulisan sebagai media dakwah.

BAB III GAMBARAN UMUM FILM 172 DAYS

Bab ketiga membahas tentang sinopsis film *172 Days*, profile Hadrah Daeng Ratu sebagai sutradara dalam film *172 Days*, profil pemeran dalam film *172 Days*, produksi film *172 Days*.

BAB IV PESAN DAKWAH DALAM FILM 172 DAYS (ANALISIS SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE)

Bab keempat mengenai analisis isi pesan dakwah dalam film *172 Days* dengan menggunakan analisis Semiotika Charles Sanders Pierce, Pesan dakwah yang terkandung dalam film *172 Days*, dan konseptualisasi pesan dakwah dalam film *172 Days* dalam kehidupan sehari-hari.

BAB V PENUTUP

Bab kelima merupakan penutup, pada bab ini dimuat kesimpulan yang merupakan jawaban terhadap rumusan masalah yang diajukan pada bab satu serta saran-saran.

Pada bab selanjutnya akan dibahas mengenai teori yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

Bab lima membahas mengenai kesimpulan dan saran mengenai penelitian Pesan Dakwah dalam Film *172 Days* (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce).

A. Kesimpulan

1. Analisis semiotika Charles Sanders Pierce dalam film *172 Days* yang terdiri dari representamen, objek, dan interpretan. Menjelaskan bahwa representamen merupakan suatu bentuk tanda yang berupa dialog antar tokoh dalam film *172 Days*, objek merupakan suatu yang dirujuk oleh tanda itu sendiri dalam film *172 Days*, dan interpretan merupakan makna dari setiap tanda adegan dalam film *172 Days*.
2. Pesan Dakwah yang terdapat dalam Film *172 Days* memiliki unsur pesan dakwah yaitu aqidah, akhlak, dan syariah. Pesan dakwah tentang Syariah seperti berdoa, shalat, dan poligami. Kemudian pesan dakwah tentang akhlak seperti kalimat alhamdulillah, minta maaf dan memaafkan, berbakti dan memuliakan orang tua, fitnah, sabar. Dan pesan dakwah tentang aqidah seperti ucapan *astagfirullahaladzim*, istiqomah, kalimat *lailahailallah*, *ta'aruf*, ikhtiar. Pesan dakwah yang terkandung dalam Film *172 Days* ini terdapat 3 pesan syariah, 5 pesan akhlak, dan 5 pesan aqidah.
3. Kontektualisasi pesan dakwah dalam Film *172 Days* ini memiliki pesan dakwah yang menginspirasi masyarakat, dalam film *172 Days* ini terdapat unsur pesan dakwah yaitu pesan dakwah aqidah seperti istiqomah dan akhlak seperti sabar, ini merupakan pesan dakwah yang paling dominan. Selain itu berhijrah Zira mampu menginspirasi masyarakat tentang perjalanan kehidupannya hingga saat ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang penulis sajikan, adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan, diantaranya:

Film bukan sekedar hiburan saja melainkan bisa terdapat nilai-nilai yang bermanfaat didalamnya. Bagi penyuka film Indonesia yang bergenre islami sebaiknya memperhatikan pesan-pesan yang tersirat yang terdapat dalam film tersebut.

Bagi peneliti selanjutnya penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk penulis.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Abdul, Muhammad Azis Al-Khuly. *Berbakti Kepada Orang Tua dan Tidak Menyakiti Tetangga: Seri Karakteristik Nabi Saw*, (T. tp: Hikam Pustaka, 2021), h. 7
- Ali, Moh Aziz. *Ilmu dakwah*. Jakarta: Preneda Media Group, 2017.
https://books.google.co.id/books/about/Ilmu_Dakwah.html?id=9qXIjwEACAAJ&redir_esc=y, dikutip 20 Juni 2024.
- Abu, Muhammad Al-Fath Al-Bayuni. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar, 2010.
https://books.google.co.id/books/about/Pengantar_Studi_Ilmu_Dakwah.html?id=3msjEAAAQBAJ&redir_esc=y, dikutip 1 Juli 2024.
- Abdul Pirol, *Komunikasi dan Dakwah Islam*, (Yogyakarta: Dee Publish, 2018), h.13.
https://books.google.co.id/books/about/Komunikasi_Dan_Dakwah_Islam.html?hl=id&id=3QCJDwAAQBAJ&redir_esc=y, dikutip 26 Juni 2024.
- Ali, Mursyid Alfathoni dan Dani Manesah. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2020.
- Aulia, Riza Putra dan Agus S.Ekomadyo. *Arsitektur Tradisional Aceh: Sebuah Tianjauan Semiotika*. Aceh: Syiah Kuala University Press, 2019.
https://www.google.co.id/books/edition/Arsitektur_Tradisional_Aceh_Sebuah_Tinja/4vukEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Riza+Aulia+Putra,+Agus+S.+Ekomadyo,+Arsitektur+Tradisional+Aceh:+Sebuah+Tianjauan+Semiotika&pg=PR3&printsec=frontcover, dikutip 1 Juli 2024.
- Azwar, Firdaus Ersyad dan Dinda Sophiea Arifin, *Semiotika:Teori dan Aplikasi pada Desain Logi*. Yogyakarta: CV Bintang Semesta Media, 2023.
https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika_Teori_dan_Aplikasi_pada_Desain/ocHcEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Firdaus+Azwar

+Ersyad,+Dinda+Sophiea+Arifin,+Semiotika:Teori+dan++Aplikasi+pa
da+Desain+Logi&pg=PA82&printsec=frontcover, dikutip 1 Juli 2024.

Ardhianti, Mimas, et al., eds., Semiotika Kritis Pendekatan dalam Teks
Kejahatan Siber. Jawa Tengah: PT. Pena Persada Kerta Utama, 2023.
[https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika_Kritis_Pendekatan_
dalam_Teks_K/waPTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Mimas+Ardhi
anti,+et+al.,+eds.,+Semiotika+Kritis+Pendekatan+dalam+Teks+Kejaha
tan+Siber&pg=PA19&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika_Kritis_Pendekatan_dalam_Teks_K/waPTEAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Mimas+Ardhi+anti,+et+al.,+eds.,+Semiotika+Kritis+Pendekatan+dalam+Teks+Kejaha+tan+Siber&pg=PA19&printsec=frontcover), dikutip 2 Juli 2024.

Budi, Rayudaswati. Pengantar Ilmu Komunikasi. Makassar: Kretakupa
Print Makassar, 2010.

Bagus, Fivin Septiya Pambudi. Buku Ajar Semiotika. epara: Unisnu Press,
2023.
[https://books.google.co.id/books/about/Buku_ajar_semiotika.html?id=
BCvoEAAAQBAJ&redir_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Buku_ajar_semiotika.html?id=BCvoEAAAQBAJ&redir_esc=y), dikutip 1 Juli 2024.

Dyatmika, Teddy. Ilmu Komunikasi. Yogyakarta: Zahir Publishing, 2020.

Darmawan, Awang Reni Desiana. Praktik Dakwah Teori dan Aplikasi. Banda
Aceh: Ar-Raniry, 2020.
[https://books.google.co.id/books/about/Praktik_Dakwah_Teori_dan_pli
kasi.html?id=9aGIEAAQBAJ&redir_esc=y](https://books.google.co.id/books/about/Praktik_Dakwah_Teori_dan_pli+kasi.html?id=9aGIEAAQBAJ&redir_esc=y), dikutip 20 Juni 2024.

Faizah. Et al., ads., Ilmu Dakwah. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.

Ghozy, Fahrudun. Rahasia Agar Doa Selalu Dikabulkan Allah SWT,
(Yogyakarta: Kaktus, 2018), h. 14.

Hengki, Umarati Wijaya. Analisis Data Kualitatif Teori Konsep dalam
Penelitian. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020.

Hamidi, Teori komunikasi dan Strategi Dakwah. Malang: UMM Press, 2010.

Hafidhuddin, Didin. Dakwah Aktual. Jakarta: Gema Insani Press, 2001.
[https://books.google.co.id/books?id=_XAk09Z_CmwC&printsec=copy
right#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?id=_XAk09Z_CmwC&printsec=copy+right#v=onepage&q&f=false), dikutip 20 Juni 2024.

Halim, Syaiful. Semiotika Sayyidah Aisyah RA. Aceh: Sefa Bumi Persada,
2021.

https://www.google.co.id/books/edition/Semiotika_Sayyidah_Aisyah_RA/_b46EAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0, dikutip 31 Juni 2024.

Hanis, Yunus Syam. *Sabar dan Syukur Bikin Hidup Lebih Bahagia*, (T. tp: Med Press Digital, 2012), h. 31.

J, Stanley Baran. *Pengantar Komunikasi Massa Literasi Media dan Budaya*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.

Lantova, Jafar. et al., eds., *Semiotika Teori, Metode, dan Penerapannya Dalam Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Grup Peberbitan CV Budi Utama, 2017.

Liliweri, Alo. *Pengantar Studi Kebudayaan*. Bandung: Nusa Media, 2019.
https://www.google.co.id/books/edition/Pengantar_Studi_Kebudayaan/TDRgEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=macam-macam+film&pg=PA379&printsec=frontcover, dikutip 5 Juli 2024.

Munir, M wahyu ilahi. *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Prenada Media, 2006.

Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Absolute Media, 2020.

Mustarfin. *Dakwah Melalui Pendekatan Komunikasi Antarbudaya*. Jawa Tengah: PT. Nasya Expanding Managemenet, 2022.

Natsir, M. *Dakwah dan Pemikirannya*. Jakarta: Gema Insani Press, 1999.
https://books.google.co.id/books/about/M_Natsir_dakwah_dan_pemikirannya.html?id=22p8BWSShmgC, dikutip 20 Juni 2024.

Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Solo: Cakra Books, 2014.

Nurul, Muhammad Fadillah. *Pesan Dakwah Kultural Tradisi Kenduri Kematian di Desa Kampung Baru*. Jawa Barat: CV. Mega Press Nusantara, 2023.
https://books.google.co.id/books/about/Pesan_Dakwah_Kultural_Tradisi_Kenduri_Ke.html?id=7FvoEAAAQBAJ&redir_esc=y , dikutip 24 Juni 2024.

Qanita, Iffah Nailiya. *Poligami, Berkah Ataukah Musibah?*. Yogyakarta: Diva Press, 2016.

<https://www.google.co.id/books/edition/Poligami/4WVYEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0>, dikutip 25 Mei 2024.

Ramadhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara (CMN), 2021.

Rahmatullah, Muhammad. *Doa dan Dzikir Mustajab untuk Muslimah*, (Jakarta Selatan: PT Agro Media Pustaka, 2010), h. 21.

Rijal, Syamsyl Hamid. *Ridha Allah Tergantung Ridha Orang Tua*, (Bogor: T. pn, 2017), h. 6.

Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019.

Rosidi. *Metode Dakwah Masyarakat Multikultural*. Bandung: Selat Media Partners, 2023.
https://books.google.co.id/books?id=U2_KEAAAQBAJ&pg=PR7&hl=id&source=gbs_selected_pages&cad=1#v=onepage&q&f=false,
 dikutip 26 Juni 2024.

Sari, Mila. Et al., eds., *Metodologi Penelitian*. Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022.

Shihab, Quraisy. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 1995.

Sulthon, Moh Mustofa. *Wahai Wanita Selamat/Celakalah Engkau Di Alam Kubur?*. Yogyakarta: Sabil, 2013.

Suhandang, Kustadi. *Strategi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Syamsuddin. *Pengantar Sosiologi Dakwah*. Jakarta: Kencana, 2016.
https://books.google.co.id/books?id=Q9xDDwAAQBAJ&printsec=copyright&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false, dikutip 21 Juni 2024.

Seto, Indiwah Wahjuwibowo. *Semiotika Komunikasi*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018.
<https://books.google.co.id/books?id=qsKHDwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>, dikutip 1 Juli 2024.

Titi, Lul Handayani. *Buku Ajar Implementasi Teknik Analisis Data Kuantitatif*. Jakarta: PT. Scifintech Andrew Wijaya, 2023.

Uyunui, Badrah. *Media Dakwah Era Digital*. Jakarta Utara: CV Assofa, 2023.

https://books.google.co.id/books/about/Media_Dakwah_Era_Digital.html?id=tB3IEAAAQBAJ&redir_esc=y, dikutip 27 Juni 2024.

Wasit, Abdul. *Filsafat Dakwah*. Jakarta: PT. Raja Frafindo, 2013.

Wahyuningsih, Sri. *Film dan Dakwah*. Surabaya: Medi Sahabat Cendikia, 2019.

<https://books.google.co.id/books?id=UbKeDwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>, dikutip 24 Juni 2024.

Wiryoutomo, Pracooyo. *Hikmah Sabar*, (Jakarta Selatan: Qultum Media, 2009), h. 4.

Yapi, Yoseph Taum. *Kajian Semiotika Godlob Danarto Dalam Perspektif Teeuw*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2018.

https://www.google.co.id/books/edition/Kajian_Semiotika/-EnWDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=Yoseph+Yapi+Taum,+Kajian+Semiotika+Godlob+Danarto+Dalam+Perspektif+Teeuw&pg=PA100&printsec=frontcover, dikutip 4 Juli 2024.

Yasir. *Pengantar Ilmu Komunikasi Sebuah Pendekatan Kritis dan Komprehensif*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Artikel Jurnal

Ahmad, Syah Qudus Dalimunthe. “Terminologi Dakwah dalam Perspektif Al-Qur’an”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, No. 1 (2023), h. 1419.

<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/5436/4550/10283> (26 Juli 2024).

Al, Abdullah Marwi, “Istigfar Solusi Bagi Setiap Masalah”, *Jurnal Ar-Rahmah: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Sosial Keagamaan*, Vol. 1 No. 1 (2021), h. 4.

Astuti, Hofifah. “Berbakti Kepada Orang Tua dalam Ungkapan Hadis”, *Jurnal Riset Agama* 1, No. 1 (April 2021), h. 46.

Asyhari, “Dimensi Dakwah dalam Pernikahan Poligami”, *Legitima* 1, No. 2, (Juni 2019), h. 133.

- Arif, Muhammad Masruddin, et al., eds., “Penanaman Kesadaran Beribadah Shalat Wajib Peserta Didik oleh Guru”, *Jipi (Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam) 1*, No. 1, (2022), h. 320.
- Ardi. et al., eds., ”Alhamdulillah Dalam Al-Qur’an (Kajian Terhadap Lafadz Al-Hamdulillah dalam *Fawatih dan Khawatim As-Suwar*),” *AL-Misykah: Jurnal Kajian Al-Qur’an dan Tafsir 1* No. 2, 2020. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/almissykah/article/view/9033>, 30 juni 2024.
- Arfian Suryasuciramdhan, et al., eds., Analisis Isi Pesan Moral Perjuangan dan Rasa Ikhlas dalam Film 172 Dyas”, *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni budaya 1*, No. 3 (2024). h. 14.
- Atwa, Arie Magriyanti, dan Hendri Rasminto. ”Film Dokumenter sebagai Media Informasi Kompetensi Keahlian SMK Negeri 11 Malang”. *Jurnal Ilmiah Komputer Grafis 13*, No. 2, 2020.
- Habibin, Anas Ritongo.” Sistem Interaksi Antar Unsur dalam Sistem Dakwah dan Implikasinya dalam Gerakan Dakwah”. *Hikmah 14*, No. 1, 2020.
- Jannati, Zhila. “Konsep Doa dalam Perspektif Islam”. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan 6*, No. 1, 2022. <https://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/JKPI/article/view/12955>, 8 Juni 2024.
- Khasan, Moh. ”Perspektif Islam Dan Psikologi Tentang Pemaafan”. *Jurnal at-Taqaddun 9*, No. 1, Juli 2017. <https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/download/1788/PERSPEKTIF%20ISLAM%20DAN%20PSIKOLOGI%20TENTANG%20PEMAAFAN> , 18 Juni 2024.
- Khamsiatun, Cek. “Urgensi Doa dalam Kehidupan”, *Serambi Tarbawi Jurnal Studi Pendidikan, Riset dan Pengembangan Pendidikan Islam 3*, No. 1 (Januari 2015). h. 115.
- Kumala, Ayu Sari. Et al., eds., “Analisis Semiotika Sosial Pemberitaan Kasus Korupsi E-KTP di Situs Liputan6. Com”. *Jurnal professional Fis Unived 4*, No. 1, 2017.
- Mahfudho, Siti et al., eds., “Konsep Istiqomah dalam Kitab Riyadh Ash-Sholihin Karya Imam An-Nawawi dan Relevansinya dengan tujuan Pendidikan Islam”, *Risda: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam 7*, No. 1, (April 2023), h. 52.

<https://ejournal.staiarrosyid.ac.id/index.php/risda/article/download/104/84>, 26 Juli 2024.

- Maulina, Dina. “Dakwah Sebagai Media Integrasi Agama dan Ilmu Pengetahuan”, *Jurnal Peurawi: Media Kajian Komunikasi Islam* 4, No. 1, (2021), h. 104. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/peurawi/article/download/8823/5344> (26 juni 2024).
- Mistarija. “Materi Dakwah dalam Al-Qur’an dan Hadis”, *Tathwir Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam* 1, No. 2, (2018), h. 18. <https://ejournal.uinib.ac.id/jurnal/index.php/tathwir/article/view/46/46> (25 Juni 2024).
- Mubasyaroh, ”Film Sebagai Media Dakwah (Sebuah Tawaran Alternatif Media Dakwah Kontemporer),” *At-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 2, No. 2, Juli 2014. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/download/505/493>, 18 Juni 2024.
- Nihayah, Ulin Salsabila Ade Putri, Rahma Hidayat, “Konsep Memaafkan dalam Psikologi Positif”, *Indonesian Journal of Counseling and Development*, Vol. 3 No. 2 (2021), h. 110.
- Noor, Shoma Firda Inayah, dan Siti Malaiha Dewi. “Analsisi Pesan Dakwah Aqidah, Akhlak dan Syariah, dalam Novel Suhita Karya Khilma Anis”. *At Tabsyir Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kudus* 8, No. 2, November 2021. <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/komunikasi/article/view/11937>, 18 Juli 2024).
- Nadzifah, Faizatun. “Pesan Dakwah Dosen Dakwah STAIN Kudus dalam Surat Kabar Harian Radar Kudus”. *AT-Tabsyir, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam* 1, No. 1, 2013.
- Norhidayat. ”Mengenal Mad’u dalam Perspektif Al-Qur’an dan Hadis”, *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan* 12, No. 22, 2014.
- Oktavianus, Handi. “Penerimaan Penonton Terhadap Praktek Eksorsis di dalam Film Conjuring”, *Jurnal e-Komunikasi* 3, No. 2, 2015.

- Purwasito, Andrik. "Analisis Pesan". *The Messenger* 9, No. 1, 2017. [https://journals.usm.ac.id/index.php/themessenger/article/download/434/262#:~:text=Analisa%20pesan%20adalah%20suatu%20metoda,efikas%20\(optimal%20dan%20efisien\)](https://journals.usm.ac.id/index.php/themessenger/article/download/434/262#:~:text=Analisa%20pesan%20adalah%20suatu%20metoda,efikas%20(optimal%20dan%20efisien),), 15 Juni 2024.
- Rojaya, "Lailahaillallah Sebagai Afdhalu Dzikri Tinjauan Multidimensi", *Latifah* 2, No. 2, (Juli 2018). h. 66
- Rosidah,"Definisi Dakwah Islamiyyah dari Perspektif Konsep Komunikasi Konvergensi Katherine Miller". tinjauan terhadap buku *Dakwah dan Komunikasi*, oleh Armawati Arbi, *Jurnal Qathruna* 2, No. 2, 2015.
- Sauva, Erma Asvia. "Konsep Adil Poligami Dalam Q.S An-Nisa:129". Tinjauan terhadap buku *Tafsir Al Mishbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an* 2, oleh M. Quraisy Shihab, *An-Nahdhah*, 13 No. 2, 2020.
- Thoat Stiawan, "Ta'aruf dan Khitbah sebelum Perkawinan", *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam*, Vol. 10 No. 1 (2021), h. 13.
- Yantos. "Analisis Pesan-Pesan Dakwah dalam Syair-syair Lagu Opick, "Jurnal Risalah, FDK-UIN Suska Riau. <https://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/risalah/article/download/20/16>, 23 Juni 2024.
- Yuwita,Nurma. "Represantasi Nasionalisme dalam Flim Rudy Habibie (Studi Analisis Semiotika Charles Sander Pierce)". *Jurnal Semiotika* 6, No. 1, 2018.

Skripsi

- Faizol Umam, Faizol. "Pesan Dakwah Film Mencari Hilal Karya Ismail Basbeth (Analisis Semeiotika Roland Bathes)". Skripsi Sarjana. Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. 2022.
- Maulida, Asyifa. "Pesan Dakwah dalam Film Sejuta Sayang untuknya (Analisis Semiotika Charles Sanders Pierce)". Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Dakwah dan ilmu Komunikas. 2022.
- Nilapravitasari, Fransiska."Pesan Dakwah dalam Film Pendek Tilik (Analisis Semiotika Charles Sanders Peirce)". Skripsi Sarjana. Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Salatiga. 2021.

Septiawan, Angga Septiawan. “Analisis Semiotika Pesan Dakwah dalam Film Ajari Aku Islam”. Skripsi Sarjana. Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Islam Riau. 2021.

Zulfiati, Fina Akmalia. “Pesan Dakwah dalam Film Satu Amin Dua Iman (Studi Analisis Semiotika Teori Roland Barthes)”. Skripsi Sarjana, Fakultas Dakwah dan komunikasi Institut Agama Islam Negeri Kudus. 2022.

Sumber Lain

Aditya, Rifan.”Biodata dan Agama Yoriko Angeline, Anak Mantan Ketua Persatuan Gulat Hadiri Debat Cawapres Bareng Azizah,” <https://www.suara.com/lifestyle/2024/01/23/063359/biodata-dan-agama-yoriko-angeline-anak-mantan-ketua-persatuan-gulat-hadiri-debat-cawapres-bareng-azizah>, diakses 22 Juni 2024.

Ayu, Monavia Rizaty,”Data Sebaran Penduduk Beragama Islam di Indonesia pada 2023,” <https://dataindonesia.id/varia/detail/data-sebaran-penduduk-beragama-islam-di-indonesia-pada-2023>, diakses 1Maret 2024.

Arliprayanda, Sekar. ”Profil dan Biodata Ridwan Ghany, Pemeran Utama Sinetron Annaya di ANTV,” <https://www.antvklik.com/hiburan/559056-profil-dan-biodata-ridwan-ghany-pemeran-utama-sinetron-annaya-di-antv>, diakses 24 Juni 2024.

Ardian, Dicky. “Profil Tengku Firmansyah Aktor yang Kini Jadi Buruh Pabrik di Kanada”, Detik Pop, 24 Juli 2024. <https://www.detik.com/pop/movie/d-7454412/profil-tengku-firmansyah-aktor-yang-kini-jadi-buruh-pabrik-di-kanada> (29 Juli 2024).

Diananto, Wayan. “Laporan Box Office: 172 Days Raih 3 Juta Penonton Tembus 5 Besar Film Indonesia Terlaris 2023”. <https://www.liputan6.com/showbiz/read/5487065/laporan-box-office-172-days-raih-3-juta-penonton-tembus-5-besar-film-indonesia-terlaris-2023?page=2>, diakses 23 Juni 2024.

Herawati, Meya. “Industry Film Indonesia Tumbuh Pesat, diprediksi Tembus 80 juta Penonton,” <https://ekbis.harianjogja.com/read/2024/02/10/502/1164417/industri->

film-indonesia-tumbuh-pesat-diprediksi-tembus-80-penonton, diakses 28 Mei 2024.

Jogya, Tugu. "Perankan Nadzira di film 172 Days Yasmin Napper Ungkap Pesan Menyentuh", *Kumparan*, 26 November 2023. <https://kumparan.com/tugujogja/perankan-nadzira-di-film-172-days-yasmin-napper-ungkap-pesan-menyentuh-21eb4dm0Sdf> (28 Juli 2024)

KBBI Online. <https://kbbi.web.id/pesan>, diakses pada Kamis, 18 Juli 2024.

Kanwil Kemenag. Materi dan Tujuan Dakwah. <https://babel.kemenag.go.id/id/opini/575/MATERI-DAN-TUJUAN-DAKWAH>, diakses 24 Juni 2024.

Liputan6.com, "Muncul banyak Film Baru, Industry Perfilman Indonesai Tumbuh Pesat, "<https://www.liputan6.com/citizen6/read/5198648/muncul-banyak-film-baru-industri-perfilman-indonesia-tumbuh-pesat?page=3>. diakses 1 Juni 2024.

Mariatul, Shelviana. "9 Film yang dibintangi Messi Gusti Ada Pemandi Jenazah", *IDN Times*, 30 Januari 2024. <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/shelviana-mariatul-khikmia/film-yang-dibintangi-messi-gusti-c1c2?page=all> (29 Juli 2024).

Navthali, Cynthiya johan. "Profil Nadzira Shafa, Istri Almarhum Ameer Zikra Yang Bersuara Merdu dan Rajin Ikut Aksi Sosial", *Kapan Lagi. Com*, 25 November 2023. <https://www.kapanlagi.com/showbiz/selebri/profil-nadzira-shafa-istri-almarhum-ameer-azzikra-yang-bersuara-merdu-dan-rajin-ikut-aksi-sosial-77aa95.html?page=6> (28 Juli 2024).

Novitasari. "Profil dan Fakta Menarik Cindy Fatika Sari dan Teuku Firmansyah Selalu Harmonis dan Kini Pindah ke Kanada," <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5576094/profil-dan-fakta-menarik-cindy-fatika-sari-dan-teuku-firmansyah-selalu-harmonis-dan-kini-pindah-ke-kanada?page=13>, diakses 29 Mei 2024.

Najma, Cita Zenitha."Biodata dan Agama Yasmin Napper, Aktris Cantik yang Viral Berkat Film 172 Days. "<https://celebrity.okezone.com/read/2023/12/11/33/2936353/biodata->

[dan-agama-yasmin-napper-aktris-cantik-yang-viral-berkat-film-172-days?page=1](#), diakses 24 Juni 2024.

Presi. "Muda Berprestasi yang kan Garap Film Netflix Original di Indonesia", <https://nova.grid.id/read/052289932/biodata-hadrah-daeng-ratu-sutradara-muda-berprestasi-yang-akan-garap-film-netflix-original-di-indonesia?page=all>, diakses 23 Juni 2024.

Putri, Adhitya. WIKIPEDIA Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/Adhitya_Putri, diakses 26 Juni 2024.

Pawiro, Kiswondari. "Profil dan Biodata Oki Setiana Dewi Kakak Ria Ricis yang Bakal Sekolah di Mesir Bareng Sang Putri", <https://www.inews.id/lifestyle/seleb/profil-dan-biodata-oki-setiana-dewi-kakak-ria-ricis-yang-bakal-sekolah-di-mesir-bareng-sang-putri>, diakses 23 Juni 2024.

Rahmawati, Adelia. "Profil dan Agama Bryan Domani Aktor Muda yang dikenal Relegius", <https://www.liputan6.com/citizen6/read/5485445/profil-dan-agama-bryan-domani-aktor-muda-yang-dikenal-religius?page=9>, diakses 24 Juni 2024.

Robiatul, Julita Adawiah. "7 Fakta Unik Amara Sophie Aktris Asal Malang Film Pemandi Jenazah", Intip Seleb, 30 Januari 2024. <https://www.intipseleb.com/korea/91974-7-fakta-unik-amara-sophie-aktris-asal-malang-pemain-film-pemandi-jenazah?page=all> (25 Juni 2024).

Tri, Ferniza Aulia. "Fakta Menarik Oki Setiana Dewi dari Artis Hingga Ustazah dan Kini Rencanakan Tinggal di Mesir". <https://www.kapanlagi.com/showbiz/celebriti/fakta-menarik-oki-setiana-dewi-dari-artis-hingga-ustazah-dan-kini-renencanakan-tinggal-di-mesir-d8e946.html?page=7>, diakses 26 April 2024.

Tionardus, Melvina., Andika Aditia. "Profil dan Biodata Abun Jungkar: Umur, Saudara, dan Karier", Kompas.com, 23 Desember 2022. <https://entertainment.kompas.com/read/2022/12/23/125005266/profil-dan-biodata-abun-sungkar-umur-saudara-dan-karier> (29 Juli 2024).

172 Days. Wikipedia Ensiklopedia Bebas. https://id.wikipedia.org/wiki/172_Days, diakses 22 Juni 2024.

<http://68.183.188.69/172-days-2023/> scene 1a diakses pada tanggal 17 Juli 2024.